

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hekekat pendidikan yang sebenarnya adalah sebagai wahana. Sudah sejak dilembagakannya sistem pendidikan di kota Sparta pada tahun 900-an sebelum Masehi, pendidikan tidak pernah diarahkan untuk dirinya sendiri. Ki Hajar Dewantara (dalam Darmaningtyas, 1999:4) merumuskan bahwa hakekat pendidikan adalah “sebagai suatu usaha orang tua bagi anak-anaknya dengan maksud untuk menyokong kemajuan hidupnya atau memperbaiki tumbuhnya kekuatan rohani dan jasmani yang ada pada anak didik”. Pendidikan juga dimaksudkan untuk menuntun segala kekuatan yang ada agar masyarakat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Driyarkara (1980:87) mengatakan bahwa “pendidikan pada hakekatnya adalah suatu perbuatan fundamental dalam bentuk komunikasi antar pribadi, dan dalam komunikasi tersebut terjadi proses pemanusiaan manusia muda, dalam arti proses hominisasi dan humanisasi”. Pendidikan juga bertujuan untuk mendapatkan kesempurnaan hidup lahir dan bathin, baik sebagai perseorangan, maupun sebagai anggota masyarakat sosial.

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan dari proses belajar siswa. Menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor yang mempengaruhi proses belajar yang kemudian juga akan dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu “faktor internal dan

faktor eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang meliputi kecerdasan atau intelegensia, perhatian, disiplin, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah dan perhatian orang tua, faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, fasilitas belajar, dan faktor masyarakat seperti media massa, teman bergaul serta bentuk kehidupan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin. Dalam proses pembelajaran disekolah disiplin belajar menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dimana disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan. Menurut Moenir (2010: 94) “disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan”, sedangkan menurut Slameto (2010: 67) “agar prestasi belajar siswa dapat memuaskan, siswa harus disiplin baik disekolah, dirumah, dan diperpustakaan”. Dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu cara untuk melatih siswa agar belajar tepat waktu, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengelola kegiatannya dengan menjaga disiplin belajar dalam proses pembelajaran disekolah.

Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah motivasi orang tua. Menurut Lucy dan Ade (2012: 30) menyatakan bahwa “salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak adalah terjalannya komunikasi yang baik dan efektif antara orangtua dan anak”.

Komunikasi yang baik dan efektif tersebut dapat dibangun dengan cara orangtua meluangkan waktu bersama anak dan menjamin anak dapat terbebas dari stres. Wujud komunikasi yang baik antara orangtua dan anak adalah dengan memberikan motivasi kepada anak. Motivasi merupakan unsur psikologis yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut Sri Hartini, dkk (2011: 13-14) menyatakan bahwa “keberhasilan setiap aktivitas individu dipengaruhi oleh adanya motivasi yang kuat, sebaliknya aktivitas yang tidak disertai dengan motivasi akan sulit berhasil dalam mencapai tujuan yang diharapkan”. Motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Dalam proses belajar motivasi orang tua merupakan hal yang sangat penting sebab hal itu akan memberikan dorongan bagi siswa untuk melakukan sesuatu dalam aktivitasnya dengan mencurahkan segala kemampuannya dengan optimal. Orang tua sebagai orang yang ikut bertanggung jawab dalam keberhasilan anak harus berusaha memberikan dorongan, seperti mengawasi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan membantu memecahkan kesulitan-kesulitan dalam tugas sekolah. Selain itu dapat juga berupa kasih sayang, rangsangan bahkan teguran bila kelihatan kurang bergairah dalam belajar, memberikan bimbingan dalam belajar atau menyisakan waktu untuk memberikan perhatian pada anaknya. Hal ini akan memungkinkan anak-anak untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Swasta Deli Murni ternyata cukup banyak prestasi belajar ekonomi siswa yang masih

berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), hal itu dapat dilihat dari tabel 1.1 dibawah:

Tabel 1.1.
Data Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni T.A 2016/2017

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	KKM
1	87 – 91	5	9,26%	75
2	82 – 86	3	7,40%	
3	77 – 81	9	12,98%	
4	72 – 76	12	25,92%	
5	67 - 71	17	29,62%	
6	62 - 66	6	11,11%	
7	57 - 61	2	3,70%	
Jumlah		54	100%	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas dapat diketahui bahwasanya prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni tergolong cukup rendah, hal itu dapat dilihat dari masih banyak diantara siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebanyak 35 orang siswa atau sekitar 65 %.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, bahwa rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni antara lain disebabkan oleh kurangnya disiplin yang dimiliki oleh siswa. Hal itu ditunjukkan dengan kurang bersemangatnya siswa ketika mengikuti pelajaran ekonomi, masih cukup banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran, pekerjaan rumah yang dikerjakan disekolah dan cenderung belajar hanya pada saat akan diadakan ulangan harian saja.

Kemudian dalam meningkatkan prestasi belajar juga diperlukan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa. Hal ini juga menjadi permasalahan yang serius di dalam aktivitas keseharian siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni, dikarenakan kebanyakan siswa ditempatkan orang tuanya dilingkungan asrama sekolah atau tinggal indekost disekitar lokasi sekolah otomatis perhatian orang tua terhadap aktivitas-aktivitas belajar siswa berkurang. Kenyataan yang ada adalah orang tua cenderung menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada pihak sekolah. Orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan jarang melakukan komunikasi dengan anaknya yang menyebabkan hubungan antar anggota keluarga kurang harmonis bahkan mereka kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak sehingga belajar anak tidak maksimal.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni Tahun Ajaran 2016/2017”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni masih tergolong rendah.
2. Masih banyak siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni yang kurang mengikuti disiplin sekolah.

3. Kurangnya perhatian siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni kepada guru ketika mata pelajaran ekonomi berlangsung.
4. Rendahnya motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni.
5. Kurangnya komunikasi yang dilakukan oleh orang tua kepada siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini agar tetap terarah.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar yang dimaksud adalah disiplin dalam mematuhi aturan-aturan sekolah, melakukan persiapan belajar di rumah dan disekolah, mengerjakan tes dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu di kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Motivasi orang tua yang dimaksud adalah motivasi yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Deli Murni Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni pada mata pelajaran ekonomi Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni Tahun Ajaran 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Deli Murni Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh disiplin belajar dan motivasi orang tua terkhusus dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah terutama untuk guru bidang studi ekonomi dalam usaha mengoptimalkan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Sebagai sumber dan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama.

